

**NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM *AYAT-AYAT CINTA 2*
KARYA GUNTUR SOEHARJANTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

FERONICA FARDIANTI SUJANTO

NIM : 1522402008

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feronica Fardianti Sujianto
NIM : 1522402008
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Juni 2019

Yang menyatakan,



Feronica Fardianti S

NIM. 1522402008



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto
 Telp :0281-635624, 628250, Fak. 0821-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM PADA
 FILM *AYAT-AYAT CINTA 2* KARYA GUNTUR SOEHARJANTO

Yang disusun oleh: Feronica Fardianti Sujianto, NIM: 1522402008, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal: 09 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
 NIP. 19680109 199403 1 001

Nurfaadi, M.Pd.I
 NIP. 19711021 200604 1 002

Penguji Utama

Dr. H. Munjin, M.Pd.I
 NIP. 19610305 199203 1 003

Mengetahui:
 Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Skripsi
Sdri. Feronica Fardianti Sujianto
Lam: 5 esksemplar

Purwokerto 12 Juli 2019

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Feronica Fardianti Sujianto
NIM : 1522402008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Toleransi dalam Perspektif Pendidikan Islam
pada Film Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Guntur Soeharjanto.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109199403 1 001

“ Dream, Believe and Achieve ”

(Bermimpi, Yakini dan Lakukan)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِ

“ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S ar-R’ad ayat 11) ¹



¹ Al-Qur’an Maghfirah Terjemahan, Azbabun Nuzul, Hadis Seputar Ayat, Hikmah dan Indeks Tematik, (Jakarta: Maghfirah Pustaka), hlm. 250.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin. Puji syukur atas segala nikmat yang tiada terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan Engkau senantiasa memberikan kemudahan kepada hambamu di dalam menyelesaikan amanah besar ini, Aamiin. Seiring rasa syukurku pada-Mu ya Allah ingin ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sujianto dan Ibu Sutirah, yang selalu memberikan motivasi, mendukung baik secara moril maupun materil, berjuang dengan sepenuh jiwa, membimbing dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta tiada henti-hentinya mendo'akan penulis dalam segala hal. Semoga Allah senantiasa melimpahi kebahagiaan dan keberkahan rezeki serta selalu dilindungi dalam keadaan apapun. Semoga karya sederhana ini bisa menjadi salah satu kebanggaan dan kebahagiaan Bapak dan Ibu.
2. Kakak dan adik tercinta Susanto dan Tri Vionita Sujianto terimakasih atas segala bentuk dukungan dan do'a.
3. Guru-guru dan seluruh Dosen yang telah dengan ikhlas menyampaikan ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi tetesan embun yang sejuk serta pembawa berkah dunia-akhirat.
4. Perpustakaan dan Almameter tercinta IAIN Purwokerto.
5. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu terimakasih telah memberikan dukungan dan selalu mendo'akan penulis dalam mencapai cita-cita ini.
7. Bagus Prasetyo Aji terimakasih atas pengertian, dukungan, motivasi serta do'a yang selalu dipanjatkan. Semoga selalu diberikan kemudahan, kebahagiaan dan dalam lindungan-Nya.
8. Sahabat-sahabat solikhah Diana Rosita A, Khoerul Nikmah, Nurlia Amalia, Tsamaro Mufiidah terimakasih atas segala hal yang telah dilakukan bersama,

kebahagiaan, keluh kesah serta kasih sayang. Semoga setiap pijakkan ditujukan kepada jalan keridhoan-Nya yang indah.

9. Sahabatku Wening Wulandari dan Nurhaliza semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan keberkahan.
10. Teman-teman seperjuangan PAI A angkatan 2015 terimakasih atas segala keceriaan, motivasi, nasehat serta do'a. Semoga selalu diberi kemudahan dalam mencapai cita-cita kalian.
11. Keluarga HMJ PAI 2017-2018 terimakasih atas segala ilmu dan pengalamannya.
12. Teman-teman KKN, PPL I, PPL II terimakasih untuk ilmu, pengalaman dan keceriaannya.
13. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas segala motivasi, do'a serta nasihat yang telah diberikan semoga mendapat balasan yang terindah dari Allah SWT.

IAIN PI

Purwokerto, 19 Juni 2019

Yang menyatakan,



Feronica Fardianti S

NIM. 1522402008

**NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM AYAT-AYAT CINTA 2
KARYA GUNTUR SOEHARJANTO**

Feronica Fardianti Sujianto
NIM. 1522402008

ABSTRAK

Toleransi merupakan sikap saling menghargai, menghormati dan menerima dengan lapang dada antara satu dengan yang lain meskipun memiliki perbedaan keyakinan, pendapat, maupun keberagaman budaya, dengan tetap menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan persatuan. Melihat akhir-akhir ini sering terjadi konflik yang diakibatkan karena adanya perbedaan keyakinan, pendapat maupun fanatisme terhadap suatu golongan, maka toleransi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk ditanamkan pada diri setiap individu, karena dengan adanya sikap toleransi kita akan dengan mudah berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat lain sehingga akan tercipta kehidupan yang harmonis.

Penanaman sikap toleransi dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui sarana pendidikan, dan media yang bisa digunakan salah satunya adalah film. Film sangat membantu agar nilai-nilai toleransi yang ingin disampaikan dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh berbagai kalangan, karena film menyajikan contoh yang lebih konkret, sehingga diharapkan akan dengan mudah pula tertanam pada diri setiap individu. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang nilai-nilai toleransi dalam perspektif pendidikan Islam pada film *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Guntur Soeharjanto. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka (*Library Research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dan untuk menganalisis data digunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan kesimpulan mengenai nilai toleransi yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2*, yaitu: *Pertama*, nilai toleransi agama, bentuk dari toleransi agama meliputi, menghormati ibadah agama lain, Membiarkan orang lain melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya. *Kedua*, nilai toleransi sosial antarumat beragama meliputi, saling mengingatkan saudara sesama muslim, saling membantu antar tetangga, kerabat dan saudara, Menghargai pendapat orang lain, berusaha menjalin hubungan yang baik dengan siapapun, saling menghormati, , saling melindungi, dan saling memaafkan. Selain itu nilai toleransi juga memiliki relevansi dengan pendidikan Islam, karena nilai toleransi merupakan materi yang disampaikan pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII semester genap, dan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX SMP/MTS pada tema Damaikan Negeri dengan Toleransi.

Kata kunci: Nilai Toleransi, Film Tanda *Ayat-Ayat Cinta 2*, Pendidikan Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih, Maha Penolong dan Maha Pemberi Rezeki. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Nilai-Nilai Toleransi dalam Perspektif Pendidikan Islam pada Film *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Guntur Soeharjanto”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul teladan bagi umat muslim yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang serta selalu kita nantikan syafaatnya kelak.

Rasa syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya, yang telah memberikan penulis berbagai pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun. Skripsi ini juga tidak lepas dari sentuhan orang-orang istimewa yang selalu memberikan bantuan baik secara moril maupun meteril.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa penulis memiliki banyak kekurangan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta doa restu dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis dengan hormat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Sekaligus selaku Pembimbing Akademik (PA) kelas PAI A 2015.

3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Drs.H. Yuslam, M.Pd., selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Sujianto dan Ibu Sutirah yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, berjuang dan selalu berdo'a serta membimbing dengan penuh kasih sayang.
9. Seluruh teman-teman IAIN Purwokerto khususnya kelas PAI A 2015
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dari hal terkecil sampai hal terbesar, baik moril maupun materil dari mulai proses pembuatan sampai tersusunya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang baik dan berlipat ganda. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin Ya Rabbal'alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
 BAB II NILAI TOLERANSI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM	
A. Toleransi	
1. Pengertian Toleransi.....	15
2. Sumber Ajaran Toleransi	17
3. Ruang Lingkup Toleransi.....	21
4. Bentuk-bentuk Toleransi	24
5. Pendidikan Toleransi.....	26
6. Pentingnya Bersikap Toleransi.....	27
7. Pelaksanaan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari.....	29

B.	Film	
1.	Sejarah Film	31
2.	Pengertian Film	33
3.	Jenis-jenis Film	34
4.	Unsur-unsur Film	37
5.	Fungsi Film	40
6.	Hubungan Film dengan Pendidikan	41
C.	Pendidikan Islam	
1.	Pengertian Pendidikan Islam	44
2.	Sejarah Pendidikan Islam Tentang Toleransi	45
3.	Prinsip-prinsip Pendidikan Islam	52
4.	Tujuan Pendidikan Islam	54
5.	Objek Pendidikan Islam	58
6.	Kedudukan Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional	59
7.	Ciri dan Dasar Kurikulum Pendidikan Islam	62
8.	Toleransi Antarumat Beragama dalam al-Qur'an pada Interaksi Sosial telaah Pendidikan Islam	64

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	67
B.	Obyek Penelitian	67
C.	Sumber Data	68
D.	Teknik Pengumpulan Data	69
E.	Metode Analisis Data	70

BAB IV NILAI TOLERANSI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A.	Gambaran Film <i>Ayat-Ayat Cinta 2</i>	
1.	Data Film	72
2.	Sinopsis Film	73
3.	Tokoh dan Penokohan	74

4. Latar atau <i>Setting</i> Film	81
5. Kelebihan dan Kekurangan Film.....	82
B. Nilai-Nilai Toleransi dalam Perspektif Pendidikan Islam pada Film <i>Ayat-Ayat Cinta 2</i>	
1. Dialog yang Menunjukkan Nilai-Nilai Toleransi pada Film <i>Ayat- Ayat Cinta 2</i>	83
2. Relevansi Nilai Toleransi dalam Film <i>Ayat-Ayat Cinta 2</i> dengan Pendidikan Islam.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
C. Kata Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

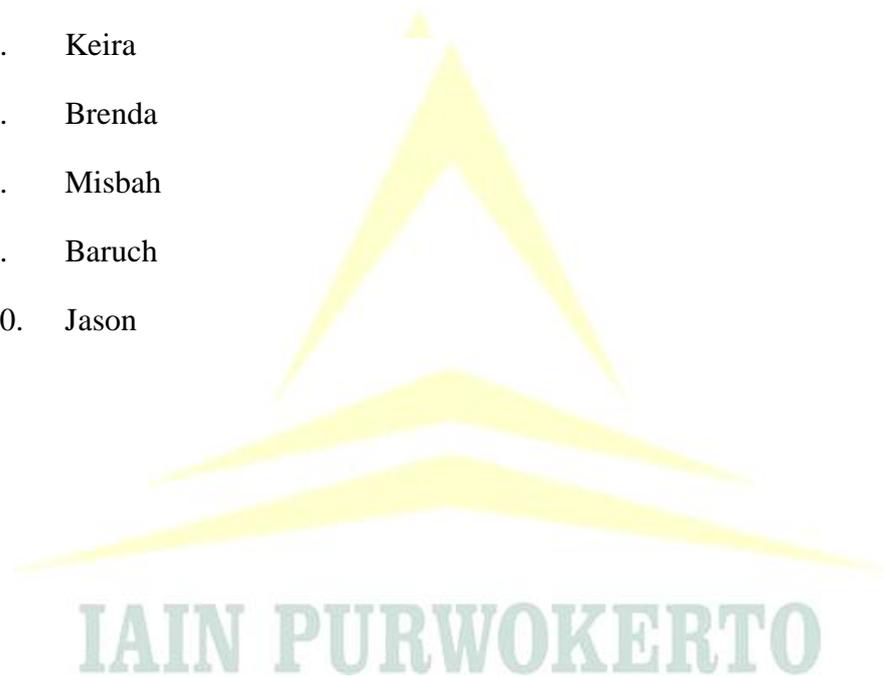
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Fahri
Gambar 2. Aisha (Sabina)
Gambar 3. Hulya
Gambar 4. Hullusi
Gambar 5. Nenek Catarina
Gambar 6. Keira
Gambar 7. Brenda
Gambar 8. Misbah
Gambar 9. Baruch
Gambar 10. Jason



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 2. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 3. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 4. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10. Berita Acara telah mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 11. Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 15. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 18. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 19. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 21. Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 22. Sertifikat KKN

Lampiran 23. Sertifikat PPL

Lampiran 24. SK Kepengerusan HMJ PAI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keberagaman budaya, bahasa dan agama, sehingga salah satu tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah untuk menjaga keutuhan, persatuan dan kesatuan. Hal tersebut sesuai dengan Pancasila yang digunakan sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, di mana di dalamnya terkandung makna Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Pancasila digali dari kebudayaan asli Indonesia, dengan menempatkan Pancasila sebagai dasar keempat pilar kebangsaan maka setiap warga negara RI terikat untuk mengamalkannya dalam semua bidang kehidupan.

Semua warga negara Indonesia terikat untuk berbudi Pancasila yang sila pertamanya adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Sila pertama ini menjadi sumber kesadaran untuk menjalankan 4 sila berikutnya. Jadi, seorang warga yang baik adalah dia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkannya, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, ikut membangun dan memajukan Bangsa Indonesia, berperilaku demokratis dan ikut mengusahakan tatanan masyarakat yang adil bagi seluruh rakyat Indonesia.

Untuk mencapai persatuan dan kesatuan dalam kondisi perbedaan dan keragaman yang sangat banyak bukanlah suatu hal yang mudah, salah satu hambatannya adalah perpecahan hubungan antar umat beragama, mengingat mayoritas penduduk Indonesia merupakan muslim. Belakangan ini sering muncul konflik cukup menegangkan yang terjadi karena adanya perbedaan keyakinan agama, baik antar maupun sesama umat beragama.

Menurut Ismail Raji al-Faruqi, secara umum keadaan umat Islam di dunia sekarang benar-benar terpuruk dan terhina, baik keadaan secara fisik maupun mental. Citra umat Islam selalu dipojokkan dengan sebutan agresif, destruktif, ekstremis, eksklusif, mengingkari hukum, teroris, biadab, fanatik,

fundamentalis, dan dunianya selalu dipenuhi dengan pertentangan, perpecahan, dan peperangan.²

Beberapa contoh konflik yang sering terjadi adalah pembunuhan dengan mengatasnamakan jihad di jalan Allah, tidak menghormati antar umat beragama di beberapa daerah, fitnah dan saling menuduh, fanatisme terhadap keyakinan yang dianutnya, dan konflik yang sedang memanas saat ini adalah pengeboman yang dilakukan oleh sekelompok orang, akan tetapi mengatasnamakan Islam dengan alasan berdakwah untuk Islam.

Konflik yang terjadi tersebut menjadikan Islam sebagai agama yang ditakuti oleh beberapa kalangan, ada yang sangat membenci Islam dan bahkan mencoba untuk menyakiti dan menghancurkan orang-orang yang menganut agama Islam. Tidak sedikit kalangan yang bisa menerima Islam dengan mudah, karena mereka menganggap bahwa semua muslim dimanapun sama, padahal konflik yang terjadi hanya dilakukan oleh beberapa golongan.

Konflik yang terjadi bukan hanya merugikan satu pihak saja, serta tidak hanya menyebabkan kehilangan harta benda melainkan bisa menghilangkan nyawa seseorang yang menyebabkan dendam lebih mendalam lagi terhadap Islam. Fanatisme terhadap suatu golongan, keagamaan, kedaerahan bahkan politik, kini menggelora di mana-mana, hal ini bisa saja menyebabkan rusaknya kerukunan hidup antar masyarakat yang sudah terjalin sebelumnya.

Ironisnya, hal tersebut tidak hanya terjadi dalam kelompok tertentu saja, melainkan kini terjadi di semua kalangan baik orang tua, remaja serta anak-anak. Hal yang memprihatinkan adalah orang tua mendoktrin anaknya untuk mengikuti apa yang orang tuanya lakukan, sekalipun perbuatan tersebut sebenarnya sangat membahayakan dan menyimpang. Di sekolah kini juga mulai terjadi hal demikian, padahal interaksi dengan teman sebaya sangat berpengaruh karena remaja lebih banyak menghabiskan waktu berbicara dan berkreaitivitas dengan temannya.

² Sutrisnno dan Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 84.

Generasi muda sebagai penerus bangsa, perlu untuk memahami dengan benar bahwa Indonesia merupakan negara kesatuan yang tidak hanya berdiri di atas satu daerah saja, Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, di mana di dalamnya memiliki keanekaragaman budaya, etnik, suku, ras, bahasa dan Agama, kita semua perlu untuk memahaminya lebih dalam mengenai perbedaan yang ada di antara semuanya.

Tepat sekali apabila Islam memperingatkan bahwa “*Allah Tidak akan mengubah nasib suatu kaum (bangsa) kecuali mereka sendiri bangkit mengubah nasibnya sendiri.*” Oleh karena itu sekali lagi Islam mendorong untuk mencari kebahagiaan akhirat dan jangan lupa untuk mengambil bagian (dalam) kehidupan di dunia. (Q.S. al-Qashash:77). Inilah watak Islam yang tidak memisahkan antara urusan dunia dan agama. Islam mengajarkan keseimbangan dan keharmonisan antara kehidupan material dan spiritual.³

Melalui pendidikan diharapkan dapat mengurangi frustrasi, kekhawatiran, ketakutan, kegagalan, dan permusuhan dalam relasi antar agama dan etnik. Memulai proses perubahan di sekolah diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas di masyarakat. Proses perubahan tersebut dapat dilakukan dengan menanamkan sikap, nilai, kebiasaan, dan keterampilan kepada siswa sehingga mereka dapat menjadi *agent of social change*.⁴ Khususnya dalam hal ini pendidikan agama memiliki tanggung jawab yang cukup besar untuk memberikan pemahaman bagaimana menghadapi perbedaan dan keragaman yang ada, kuncinya yaitu melalui sikap toleransi.

Sebagaimana prinsip pendidikan agama yang diatur dalam pasal 12 ayat 1 butir a UU Sisdiknas yang dimaksudkan untuk secara adil menghormati hak asasi setiap individu untuk beragama, menghindari kerancuan, dan kecampuradukan dalam beragama serta menghindari arogansi pemeluk suatu agama yang dianutnya kepada pemeluk agama lain. Aturan ini

³ Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam Studi Kritis dan Refleksi Historis* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), hlm. 133.

⁴ Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hlm. 123.

tentu saja merupakan kondisi ideal bagi penyelenggara pendidikan Islam di tengah pluralitas Bangsa Indonesia.⁵

Dalam pasal 39 ayat 2 UU Nomor 2 Tahun 1989 diterangkan pula bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional, dan merupakan salah satu hak peserta didik dan mendapatkan pendidikan agama.⁶

Pendidikan agama di sekolah khususnya pembelajaran tentang toleransi dapat disampaikan melalui berbagai strategi, metode, media dan sumber dari manapun, pendidik dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran dengan kreatif dan tidak membosankan agar peserta didik mampu memahami dengan benar apa yang diajarkan dan pendidik harus mampu membimbing peserta didik dalam mengamalkannya ke kehidupan sehari-hari.

Contoh media yang bisa digunakan adalah film karena siswa akan merasa penasaran dan tertarik serta menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik mengenai isi film, dalam film peserta didik juga dapat melihat secara langsung contoh dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya untuk peserta didik, media film juga cukup efektif untuk kalangan masyarakat, mengingat kini teknologi sudah semakin canggih.

Salah satu film yang menarik untuk ditonton adalah film *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Guntur Soeharjanto. film ini merupakan kisah yang diangkat dari sebuah novel karya Habiburrahman El Shirazy yang berjudul *Ayat-Ayat Cinta 2*, film ini dirilis pada tanggal 21 Desember 2017. Menceritakan tentang tekad seorang dosen dan peneliti di Universitas ternama Edinburgh, Skotlandia yang diperankan oleh Fedi Nuril (Fahri) untuk memperbaiki citra Islam dan muslim di dunia. Fahri memilih tinggal di Edinburgh, Skotlandia,

⁵ Sutrisnno dan Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 47.

⁶ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 37.

karena kota tersebut sangat disukai oleh Aisha (Istri Fahri) yang diperankan oleh Dewi Sandra, di kota tersebut terdapat keberagaman budaya dan agama yang hampir sama dengan Indonesia sehingga dapat mengobati rasa rindu Fahri yang sudah lama tidak pulang ke Indonesia.

Film ini menceritakan pentingnya sikap toleransi di manapun kita berada, kepada siapapun baik kepada muslim maupun non-muslim, dalam film ini, Fahri berusaha untuk membangun hidup yang harmonis dengan tetangga yang ada di lingkungannya meskipun sebagian dari mereka tidak bisa menerima Fahri dengan baik karena Fahri adalah seorang muslim. suatu hari Aisha pergi untuk menjadi seorang relawan di Gaza, Palestina dan menjadi korban dari penyerangan bom yang terjadi disana, hari-hari dalam hidup Fahri dijalani dengan duka dan usaha pencarian istri yang sangat dicintainya.⁷

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari Fahri ditemani oleh Hulusi (Pandji Pragiwaksono) yang merupakan mantan preman jalanan dan warga illegal asal Turki, akan tetapi berkat Fahri, Hulusi menjadi pribadi yang lebih baik dan kini menjadi asisten pribadi Fahri. Kesantunan dan keramahan sikap Fahri menjadikannya sangat disukai oleh para tetangganya yaitu nenek Catarina (Dewi Irawan), wanita Yahudi yang tinggal tak jauh dari rumahnya, Fahri juga sangat disukai oleh Brenda (Nur Fazura) seorang pengacara yang selalu membantunya.⁸

Contoh perbuatan yang menunjukkan sikap toleransi dalam film ini adalah ketika nenek Catarina (Yahudi) disiksa dan diusir oleh anaknya Baruch yang suka berjudi, Fahri dengan tulus membantu nenek Catarina untuk membeli rumahnya kembali yang telah dijual oleh anaknya untuk melunasi hutang judinya. Keira, gadis non-muslim yang sangat terpukul atas kepergian ayahnya yang meninggal akibat tragedi pengeboman di London sangat membenci Fahri dan terus meneror Fahri dengan kata-kata Teroris, tetapi Fahri tidak membenci Keira, dia justru secara diam-diam mendatangkan

⁷ [http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_\(film\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_(film)) diakses 26 Oktober 2018 Pukul 19.45 WIB.

⁸ [http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_\(film\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_(film)) diakses 26 Oktober 2018 Pukul 20.45 WIB.

guru les biola untuk Keira karena Fahri ingin Keira bisa mendapatkan masa depan yang lebih baik.

Sikap Toleransi juga ditampilkan dalam adegan ketika nenek Catarina sedang mengalami sakit pada kakinya, namun dia ingin tetap beribadah di Gereja, lalu Fahri mengantarkan nenek Catarina ke Gereja, Hullusi asisten pribadi Fahri tidak mau mengantarkannya, karena nenek Catarina adalah Yahudi. Lalu, Fahri berkata *“Nenek Catarina itu tetangga kita, menolong tetangga adalah ajaran Rasullah, Apa Kamu yang lupa ?, yang kita tentang itu kezalaminnya bukan orang-orangnya”*. Di Gereja Fahri juga mendapatkan perlakuan kurang baik dari salah seorang Yahudi yang mengatakan bahwa Fahri adalah seorang amalek, lalu mengusir Fahri dan mengatakan bahwa Fahri tidak diterima di sana. Lalu nenek Catarina langsung membela Fahri dengan berkata *“Dia adalah tetangga saya, dia orang baik. Jangan berfikir sesempit itu.”*⁹

Sikap toleransi juga ditampilkan ketika Fahri mengatakan Pancasila itu ada di hati dan Bhineka Tunggal Ika ada di mana-mana, hal itu menunjukkan bahwa dia harus bersikap Toleran di manapun dan apapun keadaanya. Suatu hari Fahri ditantang oleh Baruch anak angkat nenek Catarina untuk melakukan debat ilmiah di Universitas Edinburg, salah satu kalimat yang dikatakan Fahri dalam debat yang menunjukkan sikap Toleransi adalah *“Manusia diciptakan untuk saling mengenal, saling mencintai dan menghormati, itu adalah jejak DNA paling penting yang dimiliki oleh manusia.”*

Baruch mencoba untuk menjatuhkan Fahri di depan seluruh dosen serta audience yang hadir dengan mengatakan bahwa Fahri adalah seorang anti Yahudi dan sering memberikan bantuan dana kepada para teroris, seluruh audience hendak menghakimi Fahri sebagai teroris, namun nenek Catarina langsung terbangun dari duduknya dan mengatakan bahwa Fahri bukan anti Yahudi, dia adalah orang baik, bahkan nenek Catarina bersaksi atas nama Tuhan-nya bahwa Fahri adalah malaikat penolongnya.

⁹ [http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_\(film\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_(film)) diakses 26 Oktober 2018 Pukul 19.45 WIB.

Dari uraian di atas, tentang pentingnya nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Nilai-Nilai Toleransi dalam Perspektif Pendidikan Islam pada Film *Ayat-Ayat Cinta 2* Karya Guntur Soeharjanto.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Nilai Toleransi

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁰ Sedangkan jika digunakan dalam keagamaan nilai merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat pada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat bersangkutan.¹¹ Nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, nilai yang berhubungan dengan akhlak adalah nilai yang berkaitan dengan benar dan salah yang dianut oleh golongan atau masyarakat.¹²

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleransi juga dapat dipahami sebagai rasa dan sikap saling menghargai dan menghormati antara satu dengan yang lain dengan tetap menjunjung tinggi rasa persatuan dan dan persaudaraan demi mewujudkan kehidupan yang damai, tentram dan bahagia.¹³

Nilai toleransi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala hal yang dianggap penting dan berguna terkait dengan sikap dan tindakan

¹⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783.

¹¹ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 439-440.

¹² Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, hlm. 439.

¹³ Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam* (Jakarta: GP Press, 2010), hlm. 152.

saling menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat dan sikap orang lain yang berbeda dari dirinya antara satu dengan yang lainnya dengan tetap menjunjung tinggi rasa persatuan dan persaudaraan demi mewujudkan kehidupan yang damai, tentram dan bahagia.

2. Film *Ayat-Ayat Cinta 2*

Ayat-Ayat Cinta 2 merupakan film drama Indonesia yang dirilis pada 21 Desember 2017. Film ini juga dirilis pada 11 Januari 2018 di Malaysia dan Brunei Darussalam. Film ini disutradarai oleh Guntur Soeharjanto, yang sebelumnya pernah meraih sembilan penghargaan dalam Festival Film Indonesia 2005 berkat film televisi *Juli di Bulan Juni*. Film ini adalah film kedua *Ayat Ayat Cinta* yang menuai sukses pada 2008 silam.¹⁴

Cerita dalam film ini kembali mengangkat kisah dari novel karya Habiburrahman El Shirazy yang berjudul sama. Habiburrahman El Shirazy mengaku cerita *Ayat Ayat Cinta 2* merupakan salah satu novel paling sulit yang pernah ditulisnya. Lalu, film ini diproduksi oleh Manoj Punjabi dan Dhamoo Punjabi. Aktor Fedi Nuril kembali didaulat sebagai Fahri, pemeran utama pria dalam film ini. Selain Fedi Nuril, film ini dibintangi Tatjana Saphira, Chelsea Islan, Dewi Sandra, Nur Fazura, Pandji Pragiwaksono dan Arie Untung.¹⁵

Film ini merupakan kelanjutan dari film sebelumnya yang menceritakan tentang Fahri Abdullah (Fedi Nuril) yang tinggal di Edinburgh bersama asistennya Hulusi (Pandji Pragiwaksono). Fahri telah kehilangan Aisha tujuh bulan lalu, saat Aisha menjadi sukarelawan di jalur Gaza. Sejak saat itu Fahri tidak pernah lagi mendengar kabar tentang Aisha. Fahri terus menunggu dalam kesedihan yang mendera hatinya. Kesedihan yang coba dia atasi dengan kesibukannya sebagai seorang dosen dan juga pengusaha sukses di kota tersebut. Fahri juga disibukkan

¹⁴ [http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_\(film\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_(film)) diakses 26 Oktober 2018 Pukul 19.45 WIB.

¹⁵ [http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_\(film\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F_(film)) diakses 26 Oktober 2018 Pukul 19.45 WIB.

dengan kehadiran Misbah (Arie Untung), sahabat lamanya, yang ingin menumpang tinggal bersamanya.

Fahri seringkali dihadapkan pada persoalan tetangga-tetangganya yang beragam. Ada nenek asal Yahudi, Catarina (Dewi Irawan) yang sedang mengalami permasalahan dengan anak tirinya. Ada juga Keira McGills (Chelsea Islan) seorang pemain biola berbakat yang sangat membenci Fahri, karena dianggap sebagai teroris yang telah menyebabkan kematian ayah mereka akibat bom di London. Fahri mencoba untuk terus menjalankan amanah Aisha agar dia bisa membantu orang-orang di sekelilingnya. Niat baik Fahri ini seringkali malah membuat salah paham dan menyeret ke persoalan yang lebih rumit dan membahayakan hidupnya. Kehidupan Fahri menjadi semakin rumit ketika hadir Hulya (Tatjana Saphira) sepupu Aisha yang sekarang sudah tumbuh menjadi gadis yang cantik.

3. Pendidikan Islam

Secara bahasa “pendidikan” yang kita gunakan sekarang berasal dari kata “*tarbiyah*”, dengan kata kerja “*rabba*”. Kata pengajaran dalam bahasa Arabnya adalah “*ta’lim*” dengan kata kerjanya “*’allama*”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa Arabnya “*tarbiyah wa ta’lim*” sedangkan pendidikan Islam dalam bahasa Arabnya adalah “*tarbiyah islamiyah*”.¹⁶

Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Melalui pendidikan ini, ia akan dapat dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya.¹⁷

¹⁶ Zakiyah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.25.

¹⁷ Al-rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 32.

Sikap toleransi merupakan bagian atau aspek yang diajarkan dalam pendidikan Islam oleh karena itu, dalam penelitian ini dibahas mengenai bagaimana relevansi nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* dengan pendidikan Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Nilai-nilai toleransi apa saja yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Guntur Soeharjanto ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Guntur Soeharjanto dengan Pendidikan Islam ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui nilai-nilai toleransi apa saja yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Guntur Soeharjanto.
2. Mengetahui relevansi nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Guntur Soeharjanto dengan Pendidikan Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya;
2. Mendeskripsikan nilai-nilai toleransi apa saja yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Guntur Soeharjanto serta relevansinya dengan Pendidikan Islam.
3. Memberi kontribusi kepada lembaga pendidikan khususnya bagi guru. Memberikan alternatif bagi guru, bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran tidak hanya dengan menggunakan buku tetapi juga bisa menggunakan media film.
4. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian pustaka atau *Library Research*.

5. Memberikan kontribusi kepada masyarakat, sehingga masyarakat memperoleh penjelasan dan pengetahuan tentang pentingnya nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka untuk mencari teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian, serta menjadi referensi dan pijakan penulis dalam memposisikan penelitiannya.

Dalam bahasa Arab Toleransi biasa disebut *Tasamuh* yang berarti membiarkan sesuatu untuk dapat saling mengizinkan dan saling memudahkan. Toleransi dapat diartikan sebagai sikap menenggang, membiarkan, dan membolehkan, baik berupa pendirian, kepercayaan, maupun kelakuan yang dimiliki seseorang atas yang lainnya. Dengan kata lain, toleransi adalah sikap lapang dada terhadap prinsip orang lain. Toleransi tidak berarti seseorang harus mengorbankan kepercayaan atau prinsip yang dianutnya. Sebaliknya, dalam toleransi tercermin sikap yang kuat atau istiqamah untuk memegang keyakinan atau pendapat sendiri.¹⁸

Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan dialam sekitarnya.¹⁹ Konsep pendidikan Islam mencakup kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan dan mementingkan segi akidah (keyakinan), ibadah (ritual), dan akhlak (norma-etika) saja, tetapi jauh lebih luas dan dalam daripada semua itu.²⁰

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam

¹⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2017), hlm.148.

¹⁹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2009), hlm.18.

²⁰ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah*, hlm.21

penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang penulis angkat.

Hasil penelitian pertama yang penulis jadikan sumber adalah skripsi karya Hidayatul Khasanah NIM. 1223308007 tahun 2016 yang berjudul “*Nilai Toleransi Dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo (Dalam Perspektif Pendidikan Islam)*”. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang nilai toleransi yang terdapat dalam film *Tanda Tanya* Karya Hanung Bramantyo. Nilai toleransi yang meliputi nilai toleransi agama dan toleransi sosial, dalam skripsi ini juga dibahas mengenai relevansi nilai toleransi dengan pendidikan Islam.²¹

Hasil penelitian kedua yang penulis jadikan sumber adalah skripsi karya Endar Warsono NIM. 1423301177 tahun 2018 yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar*”. Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film *Alangkah Lucunya Negeri Ini* Karya Deddy Mizwar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film *Alangkah Lucunya Negeri Ini* Karya Deddy Mizwar.²²

Hasil penelitian ketiga yang penulis jadikan sumber adalah skripsi karya Ricca Junia Ilprima NIM. 1112051000026 2016 yang berjudul “*Analisis Wacana Pesan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy*”. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang bagaimana wacana pesan toleransi antar umat beragama yang dikemas oleh Habiburrahman El Shirazy dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* jika dilihat dari segi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.²³

Terdapat kesamaan dan perbedaan dalam ketiga skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, kesamaan skripsi tersebut dengan

²¹ Hidayatul Khasanah, “*Nilai Toleransi Dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo (Dalam Perspektif Pendidikan Islam)*”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

²² Endar Warsono, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar*”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

²³ Ricca Junia Ilprima, “*Analisis Wacana Pesan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy*”, Skripsi, (Jakarta: UIN Jakarta, 2016).

skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai atau makna yang dapat diambil dalam sebuah literasi atau disebut dengan penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu berupa film atau novel. Hanya saja penulis lebih memfokuskan pada nilai-nilai toleransi dalam perspektif pendidikan Islam pada film *Ayat-Ayat Cinta 2* Karya Guntur Seharjanto.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang disusun serta mempermudah pembahasan, maka penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran.

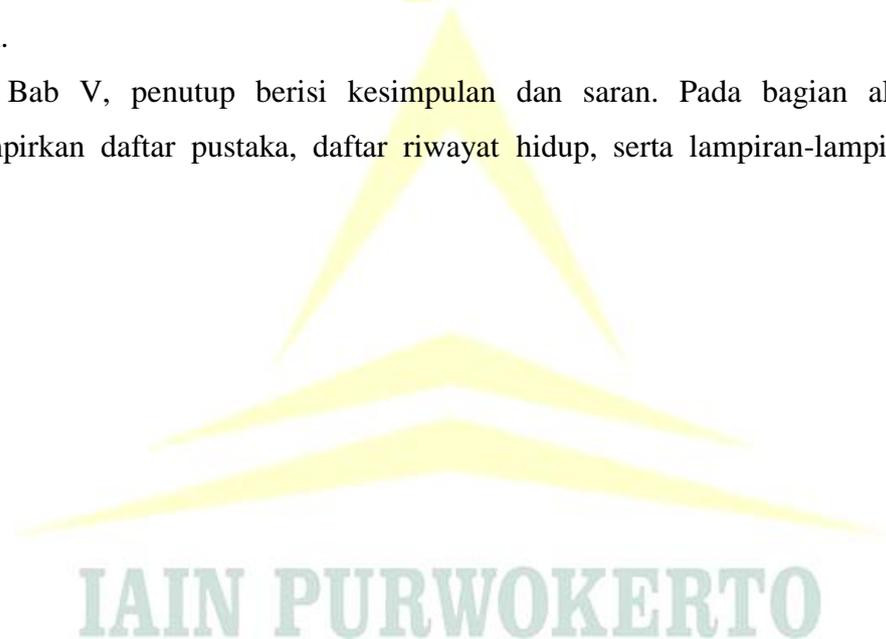
Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah toleransi, berisi tentang pengertian toleransi, sumber ajaran toleransi, ruang lingkup, bentuk-bentuk toleransi, pendidikan toleransi, pentingnya bersikap toleransi, pelaksanaan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Sub bab kedua adalah film, berisi tentang sejarah film, pengertian film, jenis-jenis film, unsur-unsur film, fungsi film, hubungan film dengan pendidikan. Sub bab ketiga adalah pendidikan Islam, berisi tentang pengertian pendidikan Islam, sejarah pendidikan Islam tentang toleransi, prinsip-prinsip pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, objek pendidikan Islam, kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional dan ciri dan dasar kurikulum pendidikan Islam, dan toleransi antarumat beragama dalam al-qur'an pada interaksi sosial telaah pendidikan islam.

Bab III, berisi metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Obyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab IV berisi nilai-nilai toleransi dalam perspektif pendidikan Islam pada film *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Guntur Soeharjanto terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah Gambaran umum film *Ayat-Ayat Cinta 2*, berisi tentang data film, sinopsis film *Ayat-Ayat Cinta 2*, tokoh dan penokohan, latar atau *setting* film, kelebihan dan kekurangan film. Sub bab kedua adalah nilai-nilai toleransi dalam perspektif pendidikan Islam pada Film *Ayat-Ayat Cinta 2*, dialog yang menunjukkan nilai-nilai toleransi pada film *Ayat-Ayat Cinta 2*, relevansi nilai toleransi dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* dengan pendidikan Islam.

Bab V, penutup berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir dilampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan kesimpulan mengenai nilai toleransi yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* yang harus diketahui, ditanamkan, dan diamalkan pada diri setiap individu terutama peserta didik, yaitu:
 - a. Demokrasi
 - b. Keadilan
 - c. Nilai Kemanusiaan
 - d. Pluralisme
 - e. Tasamuh
 - f. Ta'awun

Nilai-nilai tersebut dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* menjadi dasar tokoh dalam film tersebut untuk berperilaku atau bersikap saling menghormati, saling memaafkan, saling melindungi, menghargai pendapat orang lain, saling tolong menolong dan membantu kerabat, tetangga dan saudara, serta selalu berusaha menjalin hubungan yang baik dengan siapapun.

2. Secara singkat relevansi nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* dengan pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

Pertama, Nilai toleransi yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan Islam yaitu memiliki capaian jangka panjang untuk menempatkan manusia ke dalam fitrah yang sebenarnya yaitu manusia yang menjalankan fungsi dan tujuan yang di harapkan.

Kedua, Dialog dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* menunjukkan kegiatan atau usaha yang bertujuan untuk menjadikan muslim yang sempurna, manusia yang bertakwa, beriman, dan manusia yang taat beribadah kepada Allah. Sedangkan tujuan akhir pendidikan Islam terletak pada

perilaku yang tunduk dengan sempurna kepada Allah swt. Jadi nilai-nilai toleransi yang terdapat pada film *Ayat-Ayat Cinta 2* memiliki relevansi dengan pendidikan Islam.

Ketiga, Nilai-nilai toleransi dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* memiliki prinsip yang sama dengan pendidikan Islam di mana orientasi keduanya membangun masyarakat yang modern akan tetapi tetap memiliki kepribadian yang mulia. Secara garis besar pendidikan Islam memiliki visi mempersiapkan manusia untuk mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan, serta berpandangan luas tentang keanekaragaman di sekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang nilai toleransi dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang memiliki anak-anak yang masih di bawah umur, diharapkan untuk selalu mendampingi anak-anaknya dalam memilih dan menonton tayangan film.
2. Kepada pendidik, supaya dapat menjadikan film *Ayat-Ayat Cinta 2* sebagai media pembelajaran bagi peserta didik dalam menanamkan nilai toleransi dan untuk memperkenalkan tentang multikulturalisme, khususnya dalam pembelajaran agama.
3. Pada masyarakat, supaya dapat membantu dalam proses menanamkan nilai toleransi kepada semua anggota masyarakat khususnya anak-anak, dengan membiasakan mereka untuk menerima dan menghormati perbedaan yang ada di sekitar kita baik itu kondisi, pendapat, kemampuan, maupun agama. Masyarakat diharapkan bisa memilih tontonan dan informasi yang berkualitas. Seperti film *Ayat-Ayat Cinta 2* yang menampilkan banyak sekali nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan toleransi.
4. Kepada perfilman Indonesia untuk dapat menghasilkan karya-karya film baru yang lebih menjunjung tinggi nilai pendidikan khususnya dalam hal ini nilai toleransi seperti halnya film *Ayat-Ayat Cinta 2*.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena dengan limpahan kasih sayang, rahmat, dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Toleransi dalam Perspektif Pendidikan Islam pada film *Ayat-Ayat Cinta 2* Karya Guntur Soeharjanto” dengan lancar tanpa ada halangan.

Penulis menyadari bahwa manusia tempat salah dan lupa, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai perwujudan tanggung jawab penulis terhadap penelitian yang dilakukan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga maupun ide pikiran dan atas semua kebaikannya semoga mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa, dan dunia pendidikan serta untuk penulis khususnya.

Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2014.
- Al-rasyidin dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press. 2005.
- Anshori. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: GP Press. 2010.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2005.
- Danim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992.
- Daud Ali, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2015
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Fachrian, Muhammad Rifqi. *Toleransi Antarumat Beragama dalam al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2018.
- Fajar, Malik. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2005.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Hadi, Sutrisno. "*Metodologi Research*". Yogyakarta: Andi Offset. 2004.
- H.M Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011.
- Ismail, Faisal. *Paradigma Kebudayaan Islam Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press. 1996.
- Junia Ilprima, Ricca. "*Analisis Wacana Pesan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy*", Skripsi. UIN Jakarta. 2016.

- Kaelany. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru / Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015.
- Khasanah, Hidayatul. “*Nilai Toleransi Dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo (Dalam Perspektif Pendidikan Islam)*”. Skripsi IAIN Purwokerto. 2016.
- Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatak. 1987.
- Kurdi, Abdulkadir Abdulrahman, *Tatanan Sosial Islam Studi Berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar offset. 2000.
- Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: KALIMEDIA. 2015
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara. 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Muawanah. *Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat*” Jurnal Vijjacariya, Volume 5 Nomor 1. Banten: Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten. 2018.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab
- Pulungan, J. Suyuthi. *Prinsip-Prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah Ditinjau dari Pandangan al-Qur'an*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 1994.
- Rais, Heppy El. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta. 2009.
- Sartika, Elita. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi” eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 2*. Samarinda: Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. 2014.

- Simega, Berthin. *Hermeneutika sebagai Interpretasi Makna dalam Kajian Sastra* Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1. Toraja: Universitas Kristen Indonesia Toraja. 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukardja, Ahmad. *Piagam Madinah dan Undang-Undang Dasar NRI 1945 Kajian Perbandingan Tentang Dasar Hidup Bersama dalam Masyarakat yang Majemuk*. Jakarta: Sinar Grafika. 2012.
- Sumiarti. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press. 2016.
- Sutrisnno dan Muhyidin Albarobis. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Trianton, Teguh. *FILM Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Wahab, Abdul Jamil. *Harmoni di Negeri Seribu Agama (Membumikan Teologi dan Fikih Kerukunan)*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo. 2015.
- Warsono, Endar. 2018. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar*”. Skripsi IAIN Purwokerto.
- [http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F\(film\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/%3F(film)) diakses pada 26 Oktober 2018 Pukul 19.45 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Feronica Fardianti Sujianto
2. NIM : 1522402008
3. Tempat / Tanggal Lahir : Banyumas, 24 Januari 1998
4. Alamat Rumah : Jl. Raya Baturraden Barat Desa Karang
Tengah RT 02/03 No. 55 Baturraden
5. Nama Ayah : Sujianto
6. Nama Ibu : Sutirah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Karang Tengah Lulus Tahun 2009
2. SMP Negeri 2 Baturraden Lulus Tahun 2012
3. SMK Negeri 3 Purwokerto Lulus Tahun 2015
4. SI IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ PAI IAIN Purwokerto 2017-2018

IAIN PU

Purwokerto, 19 Juni 2019

Yang menyatakan,



Feronica Fardianti S

NIM. 1522402008